

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
CASH HOLDING PERUSAHAAN DENGAN
LEVERAGE DAN RETURN ON ASSET (ROA) SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

DESSY NATALIA TAMBUNAN

NIM. 12030113120022

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dessy Natalia Tambunan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120022
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN
DENGAN *LEVERAGE* DAN *RETURN ON
ASSETS (ROA)* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 11 September 2017

Dosen Pembimbing,

(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 19790924 200812 2003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dessy Natalia Tambunan

Nomor Innduk Mahasiswa : 12030113120022

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP *CASH HOLDING*
PERUSAHAAN DENGAN *LEVERAGE* DAN
RETURN ON ASSETS (ROA) SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :

Tim Penguji :

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Andrian Budi P, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Dessy Natalia Tambunan menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “ **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap *Cash Holding* Perusahaan Dengan *Leverage* Dan *Return On Assets (ROA)* Sebagai Variabel Moderasi**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 September 2017

Yang membuat pernyataan,

(Dessy Natalia Tambunan)
NIM. 12030113120022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ulangan 31: 6

“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau”

Amsal 3: 5-6

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu”

Christoper Colombus

“Kau tak akan pernah mampu menyebrangi lautan sampai kau berani berpisah dengan daratan”

Joseph Campbell

“Kehidupanmu adalah buah dari tindakan yang kamu lakukan. Tidak ada yang bisa disalahkan selain dirimu sendiri”

“BECAUSE A RESULT WILL NEVER BETRAY HIS PROCESS”

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Tuhan Yesus Kristus, kedua orang tuaku,
kakakku, dan adikku yang ku kasih.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan, serta pengaruh *leverage* dan *ROA* dalam memoderasi penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Adapun sampel yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 223 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *cash holding* perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif yang signifikan dalam memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan, dan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif yang signifikan dalam memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding* Perusahaan.

Kata Kunci : *Penghindaran Pajak, Cash Holding, Leverage, ROA*

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence and analyze the effect of tax avoidance on the company's cash holding, as well as the effect of leverage and ROA can moderate the tax avoidance of the cash holding companies.

The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2015. The samples selected for use in this study are 223 companies sample that meet the criteria of the sample. The data of this research are analyzed by using descriptive analysis, classical assumption test, hypothesis test with simple linear regression test and multiple linear regression test.

The result of this research analysis shows that tax avoidance has a significant negative effect to the company's cash holding, leverage has a significant negative effect in moderating the effect of tax avoidance on the company's cash holding, and Return On Assets (ROA) has a significant negative effect in moderating the effect of tax avoidance on cash holding company.

Keywords: Tax Avoidance, Cash Holding, Leverage, ROA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala berkat, karunia, dan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “ **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap *Cash Holding* Perusahaan Dengan *Leverage* Dan *Return On Assets (ROA)* Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan program sarjan (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.**

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan, pengarahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt., selaku Dosen Wali saya yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perkuliahan.

4. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing saya, waktu dan tenaga, serta perhatian dan bimbingan telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Para Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, nasehat, serta arahan selama penulis menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, serta seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Keluargaku, terutama buat kedua orang tuaku Bapak dan Mamak yang selalu memberikan doa, kasih sayang, arahan, bimbingan, dan semangat. Kakakku Ika, Adikku Julia, Imelda, Anggi, Dina, Kevin dan Rafael yang selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Sahabatku Valentina Cicilia Sagala dan Grecia Alvionita Simanjorang yang berjuang sama-sama dari SMA sampai di Perkuliahan yang selalu memberi dukungan juga motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman seperjuangan yang telah memberikan sukacita dan semangat selama di perkuliahan dan sekaligus saudara bagi saya “Kolipoki

Sekoci” Gretta, Lilis, Octrine, Tyco, dan Pernando, terimakasih sudah memberikan waktu dan canda tawa semasa di perkuliahan.

10. Sahabatku ter- “Busuk” Adella, Juwita, Juanda yang selalu ada di saat suka maupun duka, teman berbagi, dan kesetiaannya menemani penulis, serta memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman pertamaku Mia Florensia Marpaung dan Melina Yosephine Sihombing di FEB Undip terimakasih buat jasa-jasanya.
12. Teman-teman seperjuangan grup akuntan batak, Melina, Agustina, Meilan, Resi, Rini, dan yang lainnya. Terimakasih atas kebersamaannya dan bantuannya semasa di perkuliahan.
13. Teman-teman KKN Tim II Kecamatan Keling Jepara, Desa Jlegong. Krisna, Mas Dheo, Seno, Umi Dayah, Mbak Nita, Adeng, dan Inovesia.
14. Teman-teman angkatan AKUNDIP‘13 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. PMK FEB serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Seluruh Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus memberkati, dan membalas segala kebaikan pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis pada tahap selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 11 September 2017

Penulis,

Dessy Natalia Tambunan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	13
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	16

2.2.1 <i>Agency Theory</i>	17
2.2.2 <i>Trade-off Theory</i>	18
2.2.3 <i>Pecking Order Theory</i>	19
2.2.4 Penghindaran Pajak	21
2.2.5 <i>Leverage</i>	22
2.2.6 <i>Return On Assets (ROA)</i>	24
2.2.7 <i>Cash Holding</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	30
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	31
2.4.1 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap <i>Cash Holding</i>	31
2.4.2 Penghindaran Pajak, <i>Leverage</i> , dan <i>Cash Holding</i>	34
2.4.3 Penghindaran Pajak, <i>Return On Assets (ROA)</i> , dan <i>Cash Holding</i> Perusahaan	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.1.1 Variabel Penelitian.....	40
3.1.2 Definisi Operasional	41
3.2 Populasi dan Penentuan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi.....	44
3.2.2 Sampel	44

3.3 Jenis dan Sumber Data	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Metode Analisis	46
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	49
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.5.5 Koefisien Determinasi Analisis <i>Goodness of Fit</i>	51
3.5.6 Pengujian Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	54
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2 Analisis Data.....	55
4.2.1 Statistik Deskriptif	55
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	57
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	65
4.3.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	67
4.3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.3.3 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	69
4.4 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	75
4.4.1 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap <i>Cash Holding</i> Perusahaan	75

4.4.2 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap <i>Cash Holding</i>	
Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh <i>Leverage</i>	76
4.4.3 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap <i>Cash Holding</i>	
Perusahaan Yang Dimoderasi oleh <i>ROA</i>	77
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Keterbatasan	81
5.3 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Sampel.....	55
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Model 1.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Komolgrov Smirnov Model 2.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Komolgrov Smirnov Model 3.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas Model 1.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas Model 2.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas Modal 3.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser.....	63
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi Run-Test Model 1.....	64
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi Run-Test Model 2.....	65
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi Run-Test Model 3.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model 1.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model 2.....	66
Tabel 4.19 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model 3.....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 1.....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 2.....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 3.....	68
Tabel 4.20 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Model 1.....	70
Tabel 4.21 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Model 2.....	70

Tabel 4.22 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Model 3.....	71
Tabel 4.23 Hasil Pengujian Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P P-Plot Model 1	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P P-Plot Model 2	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas P P-Plot Model 3	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	89
Lampiran 2 Daftar <i>Cash Holding (CHD)</i> Perusahaan Sampel	95
Lampiran 3 Daftar Penghindaran Pajak Perusahaan Sampel.....	101
Lampiran 4 Daftar <i>Leverage</i> Perusahaan Sampel.....	107
Lampiran 5 Daftar <i>Return on Assets (ROA)</i> Perusahaan Sampel	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya. Sumber dana dapat berasal dari pemilik perusahaan maupun kreditur. Dana yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk membeli aktiva tetap guna memproduksi barang atau jasa, membeli bahan baku produksi, keperluan piutang dagang, untuk menjaga ketersediaan kas (*cash holding*) dan membeli surat berharga (efek atau sekuritas) baik untuk kepentingan dalam bertransaksi maupun untuk menjaga tingkat likuiditas perusahaan (Riyanto, 2013).

Perusahaan memerlukan aset riil (*real assets*) dalam menjalankan usahanya. Aset riil terdiri dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangibile assets*). Aset berwujud seperti mesin, pabrik, kantor, kendaraan. Sedangkan, aset tidak berwujud (*intangibile assets*) seperti keahlian teknis, merek dagang, dan *patent*. Aset riil bisa diperoleh perusahaan dengan cara menggunakan pendanaan yang berasal dari internal atau dengan menggunakan pendanaan yang berasal dari eksternal. Berbagai cara yang bisa digunakan perusahaan dalam mencari dana yaitu menerbitkan saham, obligasi atau pun sekuritas lain yang dapat diperjualbelikan, atau mencari kredit dari pihak ketiga (*bank*) (Riyanto, 2013).

Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendapatkan dana merupakan tanggungjawab manajemen keuangan. Manajemen perusahaan dituntut

untuk memperoleh serta menggunakan dana dengan pertimbangan yang efektif dan efisien. Manajer keuangan tentunya membuat keputusan berdasarkan perencanaan, pengarahan, dan pengendalian untuk memenuhi kebutuhan dana (Riyanto, 2013).

Manajemen keuangan dapat dilakukan dengan memperhatikan setiap aliran kas yang masuk dan yang keluar. Aliran kas masuk (*cash inflow*) sebagai sumber dana dan aliran kas keluar (*cash outflow*) merupakan aktivitas penggunaan dana. Aliran atau arus dana yang ada di perusahaan harus dikelola secara profesional untuk menjaga likuiditas perusahaan. Perencanaan aliran dana yang baik akan membawa perusahaan dalam kondisi sehat. Aliran dana di perusahaan harus dikelola keseimbangannya antara kas yang masuk dan kas yang keluar sehingga berdampak pada stabilitas operasi perusahaan (Martono, 2008).

Pentingnya pengelolaan kas yang baik menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Hal ini terjadi karena dalam laporan keuangan yang disajikan menunjukkan adanya pendapatan yang menambah jumlah kas perusahaan dan pengeluaran yang akan mengurangi jumlah kas suatu perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan jumlah kas yang diterima dan jumlah kas yang dikeluarkan supaya tetap memiliki jumlah kas yang cukup untuk mempertahankan likuiditas perusahaan (Margaretha, 2011).

Tugas seorang manajer yang diberikan oleh pemilik saham adalah mengelola keuangan perusahaan dan menyajikan laporan keuangan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer kepada pemilik saham, perusahaan harus bisa membuat keputusan yang bisa memberikan keuntungan bagi pemegang

saham dan perusahaan itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan hubungan agensi antara pemegang saham dengan manajer. Hubungan agensi terjadi karena adanya keterikatan kontrak antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agent*). Manajer diberi tanggungjawab dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Namun, manajemen seringkali melakukan tindakan yang ditujukan untuk kepentingannya sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam hubungan agensi terdapat konflik agensi yaitu perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer.

Asimetri informasi menunjukkan adanya kesenjangan informasi yang dimiliki oleh manajer dengan pemegang saham. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui kondisi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham sehingga hal ini dapat digunakan oleh manajer dalam melakukan tindakan yang menguntungkan. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Dalam mengatasi hal tersebut dibutuhkan biaya agensi yang tinggi untuk mengawasi manajer dalam melaksanakan tugasnya yang dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

Seorang manajer harus menentukan keputusan yang menguntungkan bagi pemegang saham dengan memaksimalkan laba perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham. Laba perusahaan merupakan pencapaian perusahaan dalam menghasilkan kas yang dapat dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen kas. Laba yang tinggi dapat dicapai dengan memperhatikan pendanaan dan penggunaan sumber daya perusahaan yang efektif dan efisien. Perusahaan

kemungkinan memilih sumber pendanaan yang murah dengan cara memiliki sejumlah kas (*cash holding*). Berbeda dengan pendanaan eksternal yang memiliki risiko yang tinggi yaitu harus membayar beban bunga yang tinggi dari hutang pada saat jatuh tempo (Zulhilmi, 2015).

Ozkan dan Ozkan (2004) (dalam Ogundipe, *et al.* 2012) mengatakan bahwa perusahaan dengan *cash flow* yang tinggi diperkirakan memiliki jumlah nilai kas yang besar berarti perusahaan memilih pendanaan internal dibandingkan dengan pendanaan eksternal sebagai sumber pendanaannya. Teruel, *et al.* (2009) (dalam Wijaya, Bandi dan Sri Hartoko, 2010) menyebutkan bahwa pendanaan eksternal menjadi mahal sehingga perusahaan harus menyediakan aset likuid dalam jumlah yang cukup sebagai pendanaan perusahaan yang murah.

Modal eksternal yang mahal terjadi karena besarnya biaya hutang yang dikeluarkan. Biaya hutang yang tinggi akan mendorong perusahaan menahan laba dari pada membagikannya kepada pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menunda pembayaran dividen untuk keperluan dalam mengatasi masalah keuangan dan mempertahankan likuiditasnya. Suyanto dan Supramono (2012) berpendapat bahwa untuk mencapai likuiditas suatu perusahaan diprediksi dapat mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Chen, *et al.* (2014) (dalam Prasiwi, 2015) berpendapat bahwa penghindaran pajak menunjukkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap arus kas saat ini atau arus kas masa depan. Pengaruh langsung dari penghindaran pajak yaitu meningkatnya arus kas yang dimiliki perusahaan melalui penghematan pajak tetapi menyebabkan biaya agensi yang rendah ketika kas tersebut dibagikan ke

pemegang saham. Pengaruh tidak langsung dari penghindaran pajak akan mempersulit transaksi bisnis, informasi menjadi tidak transparan, dan rendahnya nilai perusahaan ketika perusahaan tidak memberikan keuntungan atau membagikan dividen ke pemegang saham.

Chen, *et al.* (2013) (dalam Anggoro dan Septiani, 2015), penelitiannya menunjukkan bahwa pemegang saham tidak selalu sepakat untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena adanya biaya yang harus dikeluarkan yaitu biaya tidak langsung yang mungkin lebih besar dari pada manfaat yang didapatkan perusahaan. Risiko melakukan penghindaran pajak memberikan dampak bagi kepentingan pemegang saham. Penundaan dalam menerima dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Dengan demikian, penghindaran pajak akan meningkatkan jumlah *cash holding* yang seharusnya dibagikan kepada pemegang saham tetapi kenyataannya digunakan untuk kepentingan manajer.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah *corporate governance*, *leverage*, *ROA*, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perusahaan melakukan penghindaran pajak yang menjadi determinasi tingkat *cash holding* sebagai sumber pendanaan yang murah bagi perusahaan (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Leverage merupakan substitusi dari *cash holding* yang digunakan perusahaan sebagai sumber pendanaan perusahaan. *Leverage* menunjukkan tingkat hutang suatu perusahaan dalam membiayai operasi perusahaan. Nilai *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pembiayaan perusahaan tidak bergantung pada

pendanaan internal yaitu mengandalkan ketersediaan kas. Sumber pendanaan eksternal tentunya dapat mengurangi saldo kas (*cash holding*) yang ditahan akibat risiko dari hutang. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* dapat memperlemah pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan dihadapkan pada masalah keuangan (*financial constraint*) sehingga mendorong perusahaan untuk meningkatkan *cash holding*. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dapat memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan (Guney, *et al.* 2007).

Murni dan Andriana (2007) berpendapat bahwa pemegang saham lebih menyukai pendanaan yang berasal dari hutang karena pendanaan dengan hutang tidak memberikan hak suara bagi kreditur sehingga tidak mempengaruhi struktur kepemilikan di perusahaan. Namun di sisi lain, pendanaan hutang kurang disukai oleh manajer karena memiliki risiko yang tinggi. Hal ini biasanya dialami oleh perusahaan yang takut akan risiko gagal dalam membayar hutangnya. Dalam mengatasi hal tersebut perusahaan diharapkan dapat mengelola aset perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Nilai *ROA* yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba yang besar. Perusahaan yang menilai kinerja manajemen berdasarkan pencapaian profitabilitas akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan. Namun, semakin besar laba yang dicapai perusahaan maka besarnya pajak penghasilan yang dibebankan pun juga semakin besar. Besarnya pajak penghasilan yang dibebankan akan berdampak pada penurunan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, manajer

akan berusaha menekan beban pajak perusahaan agar tidak mengurangi laba perusahaan.

Berdasarkan *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa manajer perusahaan lebih menyukai pendanaan internal karena tidak menambah jumlah kewajiban perusahaan dan manajer dapat memaksimalkan bonus yang diperolehnya. Pemegang saham sebagai donatur pendanaan internal tentunya mengharapkan pengembalian setinggi – tingginya dan mendorong manajer untuk melakukan penghindaran pajak agar beban pajak dari laba tidak mengurangi laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *ROA* yang tinggi mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sehingga meningkatkan jumlah *cash holding* yang digunakan untuk membayar dividen ke pemegang saham (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Pengaruh *ROA* terhadap penghindaran pajak menunjukkan bahwa perusahaan tidak perlu meningkatkan *cash holding*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga (*cash holding*) suatu perusahaan menjadi meningkat. Dalam hal ini *ROA* dapat memperlemah perilaku penghindaran pajak untuk meningkatkan *cash holding* perusahaan (Darmawan dan Sukartha, 2014). Selain itu, perusahaan yang mahal dalam mendapatkan modal eksternal akibat tingginya biaya agensi memungkinkan mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan *cash holding* sebagai sumber pendanaan internal yang dipilih oleh perusahaan. Dengan demikian, *ROA* dapat memperkuat pengaruh penghindaran pajak dalam menentukan tingkat *cash holding*. Berdasarkan

penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa *Leverage* dan *ROA* dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding*.

Serangkaian studi penelitian telah menemukan bahwa konflik agensi menyebabkan perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak (Desai dan Dharmapala, 2006; 2007). Emiten *China* menjadi sampel yang digunakan dalam meneliti pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan. Pada saat itu *China* sedang mengalami transformasi ekonomi di negaranya dan temuannya membuktikan bahwa penghindaran pajak perusahaan berpengaruh dalam meningkatkan nilai marginal *cash holding*.

Liangliang Wang (2015) melakukan penelitian tentang bagaimana penghindaran pajak perusahaan dapat mempengaruhi keputusan *cash holding*. Diketahui bahwa penghindaran pajak dapat memicu perusahaan untuk mengoptimalkan *cash holding* karena persaingan di pasar modal. Penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan dengan motif untuk mementingkan kepentingan manajer atau kepentingan pemegang saham. Penghematan pajak dari penghindaran pajak akan menambah ketersediaan kas perusahaan sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam mempertahankan likuiditasnya. Kemudian Wang (2015) memperluas penelitiannya dengan menggunakan upaya penegakan pajak di provinsi *China* yang dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan dan hasilnya menunjukkan hubungan yang signifikan pada daerah yang penegakan pajaknya kuat.

Wang, *et al.* (2014) mengatakan bahwa penghindaran pajak dilakukan dalam upaya meningkatkan *cash holding* yang digunakan untuk kepentingan

operasi perusahaan. Perusahaan memiliki hak dalam melakukan perencanaan pajak dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak sesuai dengan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah. Di Indonesia pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar bagi negara. Tindakan penghindaran pajak menyebabkan penerimaan negara menjadi tidak terealisasi. Dapat dibuktikan dalam periode tiga tahun terakhir, realisasi penerimaan pajak tidak sesuai dengan APBN-P. Tidak terealisasinya penerimaan pajak disebabkan karena kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak masih rendah dan perubahan ekonomi secara global.

Penelitian ini penting dilakukan karena sampai akhir tahun 2015, ada banyak perusahaan baik di Indonesia maupun negara lainnya yang mengalami krisis finansial. Krisis finansial terjadi karena perusahaan gagal dalam mempertahankan tingkat likuiditasnya. Beberapa perusahaan di Indonesia yang pernah mengalami masalah likuiditas yaitu PT. Merpati Nusantara Airlines dan Bank Century. Krisis finansial di Amerika merupakan awal pemicu terjadinya krisis finansial di Indonesia dan berbagai negara lain di dunia. Hal tersebut memberikan dampak ke seluruh dunia dan mendorong perusahaan untuk memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Salah satu upaya perusahaan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengoptimalkan *cash holding* (Jinkar, 2013).

Berbagai penelitian seputar faktor yang mempengaruhi *cash holding* telah dilakukan secara luas, dan hasil yang ditunjukkan pun bermacam-macam. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wang (2015). Penulis mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan penghindaran pajak terhadap *cash*

holding perusahaan. Penelitian ini menggunakan *cash holding* perusahaan sebagai variabel dependen dan penghindaran pajak sebagai variabel independen serta dimoderasi oleh variabel *leverage* perusahaan dan *ROA* perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap *Cash Holding* Perusahaan dengan *Leverage* dan *Return On Assets (ROA)* sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).**

1.2 Rumusan Masalah

Asimetri informasi dan konflik agensi menyebabkan perusahaan mahal dalam mengakses modal eksternal sehingga perusahaan cenderung mengoptimalkan *cash holding* untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Ada bukti bahwa perspektif pajak memberikan konsekuensi terhadap perekonomian dan keputusan keuangan perusahaan. Perpajakan di Indonesia banyak memberikan kelonggaran bagi pelaku usaha untuk mempertahankan likuiditasnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai tingkat likuiditas yaitu dengan cara melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak dilakukan karena adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajer. Pemegang saham menginginkan laba yang tinggi untuk mendapat pembagian dividen yang tinggi. Sementara manajer menginginkan insentif bonus yang sebesar-besarnya atas kinerjanya. Penghindaran pajak dilakukan untuk meningkatkan jumlah

ketersediaan kas (*cash holding*) perusahaan. Kas yang tersedia (*cash holding*) akan dibagikan ke pemegang saham dalam bentuk dividen sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, atau manajer menggunakan *cash holding* dari penundaan pembayaran dividen yang akan digunakan untuk kepentingan individual.

Selain *cash holding* yang merupakan sumber pendanaan internal, perusahaan memilih pendanaan yang berasal dari eksternal. Pendanaan yang berasal dari eksternal adalah hutang. Tingkat hutang perusahaan dapat dilihat dari tingkat *leverage* perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan adanya konflik agensi namun biaya agensi menjadi lebih rendah ketika *leverage* merupakan substitusi dari *cash holding* sebagai sumber pendanaan perusahaan. Namun, *leverage* yang tinggi akan dihadapkan pada masalah keuangan (*financial constraint*) yang disebabkan karena tingginya biaya agensi dari hutang sehingga perusahaan mahal mendapatkan pendanaan eksternal dan perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak untuk meningkatkan *cash holding* (Guney, et al. 2007).

Berdasarkan *pecking order theory* menjelaskan bahwa pendanaan dari modal internal merupakan pendanaan yang murah dan paling disukai perusahaan terkait dengan risiko yang diterima perusahaan. Hal ini mendorong manajer untuk memaksimalkan pengelolaan aset internal agar mendapatkan kompensasi kinerja dari pemegang saham. *ROA* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas sehingga mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak akibat tingginya laba yang dihasilkan sehingga berpengaruh

pada jumlah beban pajak penghasilan yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Penghindaran pajak akan menghemat sejumlah kas sehingga kas yang tersedia (*cash holding*) meningkat. Ketersediaan kas (*cash holding*) perusahaan akan digunakan oleh manajer untuk kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya konflik agensi antara pemegang saham dengan manajer (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Penulis mencoba mengeksplorasi pengaruh penghindaran pajak terhadap kebijakan *cash holding* perusahaan menggunakan *leverage* dan *ROA* perusahaan untuk mempengaruhi penghindaran pajak terhadap tingkat *cash holding*, dan melihat bagaimana penilaian pemegang saham atas tindakan yang dilakukan oleh manajer.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan?
2. Apakah *Leverage* dapat memoderasi hubungan penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan?
3. Apakah *Return On Assets (ROA)* dapat hubungan penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan bukti empiris bahwa penghindaran pajak menjadi determinansi *cash holding* perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan memilih pendanaan yang berasal dari eksternal dan internal.
2. Menemukan bukti empiris bahwa *leverage* dapat mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak sehingga *cash holding* menjadi lebih tinggi atau menjadi lebih rendah karena persaingan pasar modal dan keputusan perusahaan.
3. Menemukan bukti empiris bahwa *ROA* dapat memperlemah dan memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni :

1. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak yang berkaitan dengan masalah agensi sehingga dapat mempengaruhi keputusan perusahaan saat menghadapi masalah keuangan. Dari penelitian ini juga dapat diketahui peran agresivitas pajak dalam

mendeteksi masalah keagenan sehingga perusahaan perlu memiliki banyak uang dari kas.

2. Manfaat Teoritis dan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pustaka dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan, menjadi kajian teoritis, dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan pemaparan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas desain penelitian, variabel penelitian, dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan dibahas mengenai simpulan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.